

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Deskripsi Umum

2.1.1 Batik Centre

Batik Centre sebagai suatu bangunan atau kawasan yang mewadahi seniman, pengrajin batik, masyarakat untuk mengembangkan atau menghasilkan produk-produk batik terbaik dalam daerah suatu lokasi yang memungkinkan perkembangan suatu kebudayaan dan perekonomian berkembang secara efisien.

Berdasarkan dari fokus masalah yang telah ditentukan sebelumnya, yang menjadi permasalahan dari batik tulis Tasikmalaya adalah Motif batik tulis Tasikmalaya yang kurang dikenal oleh masyarakat dan minimnya dokumentasi terhadap motif batik tulis Tasikmalaya tersebut. Untuk mengetahui kebenaran dari permasalahan dan menemukan penyelesaian atau solusi dari masalah tersebut, maka perlu dilakukan analisa permasalahan, salah satunya yaitu dengan melakukan survey terhadap objek yang diteliti.

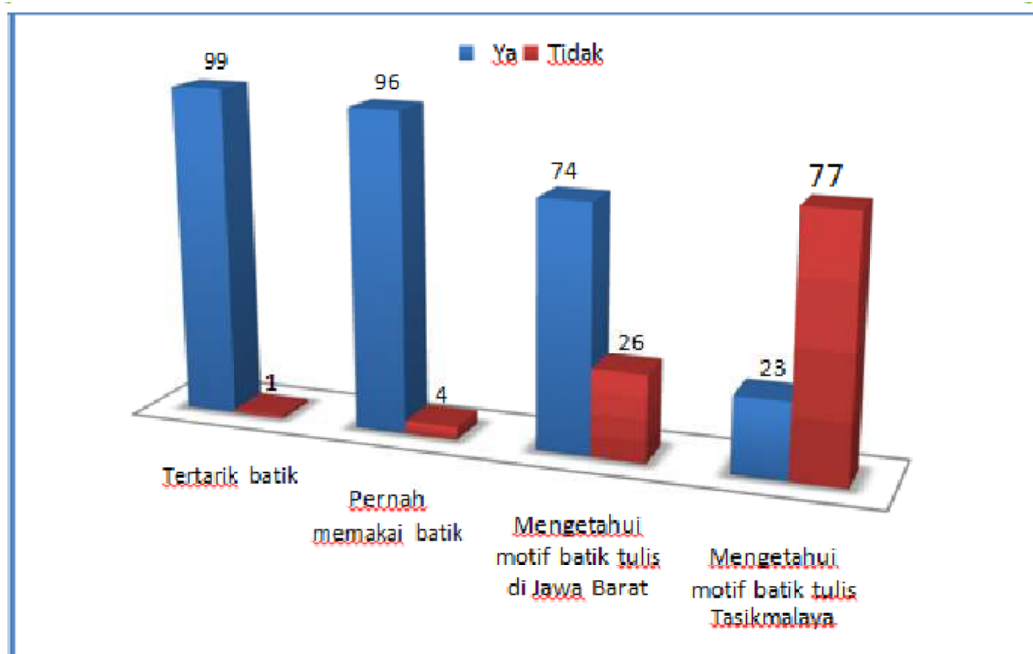


Diagram 2.1 Survey Batik

Grafik diatas merupakan hasil dari survey yang telah dilakukan. Survey dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada 100 orang masyarakat di kota Bandung yang terdiri dari remaja dan dewasa (16 - 25 tahun), dan berikut adalah rincian dari grafik tersebut:

TERTARIK TERHADAP BATIK

99 orang menjawab Ya : 99%

1 orang menjawab Tidak : 1%

PERNAH MEMAKAI BATIK

96 orang menjawab Ya : 96%

4 orang menjawab Tidak : 4%

MENGETAHUI MOTIF BATIK TULIS JAWA BARAT

74 orang menjawab Ya : 74%

26 orang menjawab Tidak : 26%

MENGETAHUI BATIK TULIS TASIKMALAYA

23 orang menjawab Ya : 23%

77 orang menjawab Tidak : 77%

Dari hasil survey yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kota Bandung tertarik terhadap batik dan mengetahui motif batik tulis Jawa Barat, akan tetapi sebagian besar dari mereka tidak mengenal atau mengetahui motif batik tulis Tasikmalaya. Berkaitan dengan ini Ketua Umum Yayasan Batik Jawa Barat, Ny. Sedy Ramalia Wurandani dalam Harian Umum Pikiran Rakyat (4/6) menyatakan bahwa, “Kekayaan motif batik Jawa Barat yang jumlahnya ratusan hingga kini belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Hingga kini, masyarakat baru mengenal motif batik Trusmi dan Garutan. Padahal selain Trusmi (Cirebon) dan Garutan, ada juga batik Ciamisan, Indramayu, Tasikmalaya dan lain sebagainya. Hal inilah yang perlu disosialisasikan ke masyarakat”. Begitu juga menurut pendapat Deden, pemilik dari Galeri Batik Deden, dalam wawancara yang berlangsung pada 20 maret 2011 di Galeri batiknya yaitu Jl. Cigeureung no. 80 Tasikmalaya, menyatakan bahwa kurang dikenalnya batik tulis Tasikmalaya yaitu dikarenakan minimnya informasi kepada masyarakat mengenai

batik tersebut, selain itu tidak adanya pendokumentasian mengenai motif-motif batik tulis Tasikmalaya dan adanya kemiripan beberapa motif batik tulis Tasikmalaya dengan daerah-daerah lain di Jawa Barat membuat masyarakat menjadi kurang hafal terhadap batik tulis Tasikmalaya.

Perancangan bertujuan untuk merangsang kebudayaan dan pengetahuan seniman, pengrajin batik dan masyarakat mengenai batik yang berada di wilayah tersebut dan juga menjadikan “pusat batik di Tasikmalaya”.

2.1.2 Data Proyek

1. Judul Proyek : Batik Centre
2. Jenis Proyek : Fiktif
3. Konteks Proyek : Bangunan Publik, Fasilitas Rekreasi, dan Edukasi Kultural
4. Peruntukkan Lahan: Komersial, Perdagangan, Sosial-Budaya
5. Pemilik Proyek : Pemerintah
6. Sumber Dana : Pemerintah – Institusi Swasta
7. Lokasi : Jl. Lingkar Dadaha, Nagarawangi, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat
8. KLB : 1,8
9. KDB : 60%
10. KDH : 25%
11. Luas Lahan : 18.530 m²
12. Luas Bangunan : 4.534 m²
13. Fasilitas : Studio Batik Centre, Galeri, Workshop, Perpustakaan, Mushola, Restaurant/Café, Taman, Souvenir Shop, Parkir, Ruang Pengelola, Ruang Servis

2.2 Program Kegiatan

Pelaku yang berperan dalam kegiatan di dalam Batik Centre, diantaranya:



Gambar 2.1 Pelaku Kegiatan

Sumber: Data pribadi

Batik Centre Kota Tasikmalaya adalah suatu kawasan yang mewadahi seniman, pengrajin batik, masyarakat untuk mengembangkan atau menghasilkan produk-produk batik terbaik dalam daerah yang memungkinkan perkembangan suatu kebudayaan dan perekonomian berkembang secara efisien. Berikut adalah *flow activity* yang terdapat di dalam Batik Centre:

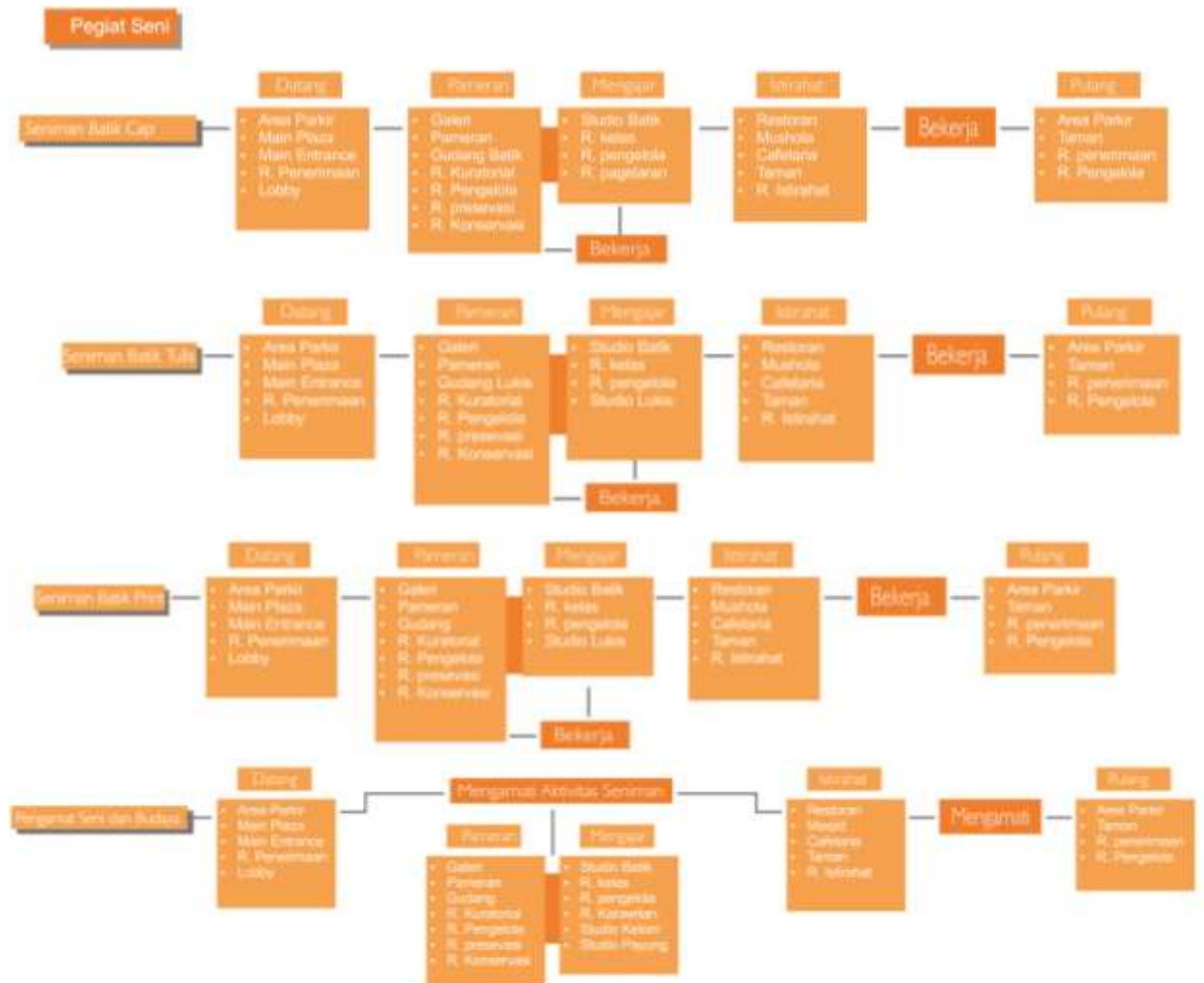


Diagram 2.2 Flow Activity Seniman

Studi Aktivitas pelaku seniman ini dibagi menjadi 3 jenis pelaku seniman, yaitu seniman batik, seniman payung, seniman kelom, dan pengamat sosial dan budaya. dari 3 pelaku seniman hanya 3 pelaku aktif (seniman batik, seniman payung dan seniman kelom) dan 1 pelaku pasif (Pengamat sosial dan budaya). Alur aktivitas didapat dari garis besar aktivitas utama pelaku tersebut. terdapat aktivitas dan nama ruang atau fasilitas yang digunakan pada saat melakukan fasilitas tersebut, sehingga dapat lebih detail dan dapat menentukan kedekatan antar ruang serta penzonning yang lebih baik.

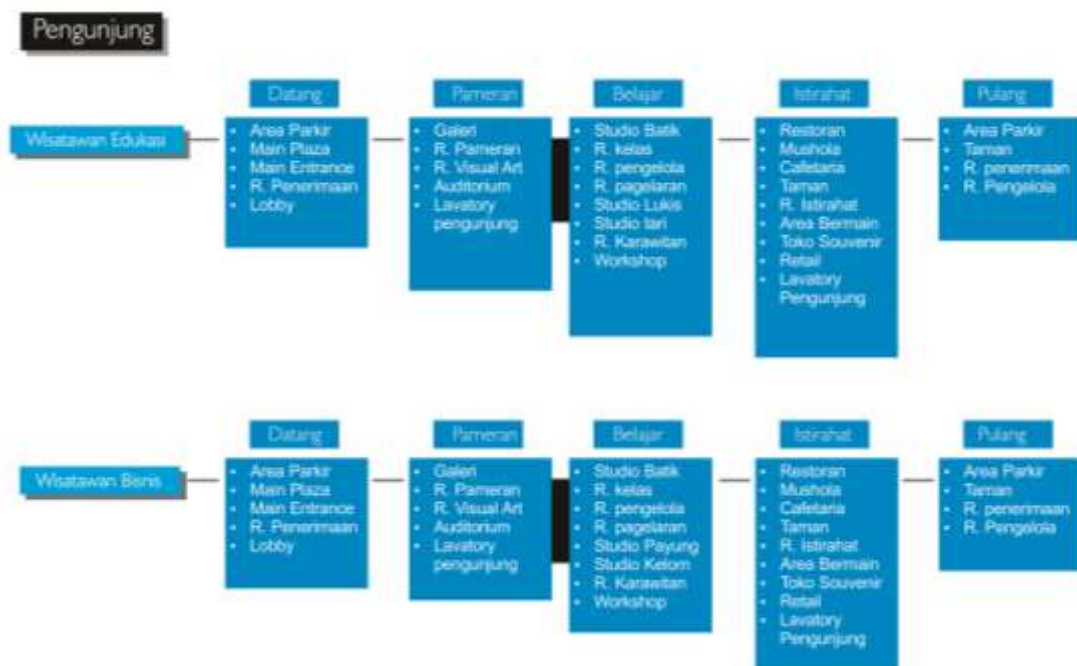


Diagram 2.3 Flow Activity Pengunjung

Studi aktivitas pada pelaku pengunjung terbagi menjadi 2 yaitu pengunjung edukasi dan pengunjung bisnis. Pengunjung edukasi dikelompokkan sebagai *study tour*, murid - murid yang fokus utamanya yaitu pembelajaran, kalau ada pengunjung bisnis, pengunjung bisnis ini memiliki karakteristik sebagai pengunjung memiliki tujuan tertentu, di dalam pengunjung bisnis terdapat pengunjung luar negeri dan domestik. Alur aktivitas didapat dari hasil analisis, studi survey dengan beberapa lokasi lalu mengamati tingkah laku pelaku-pelaku tersebut dan buku rujukan.

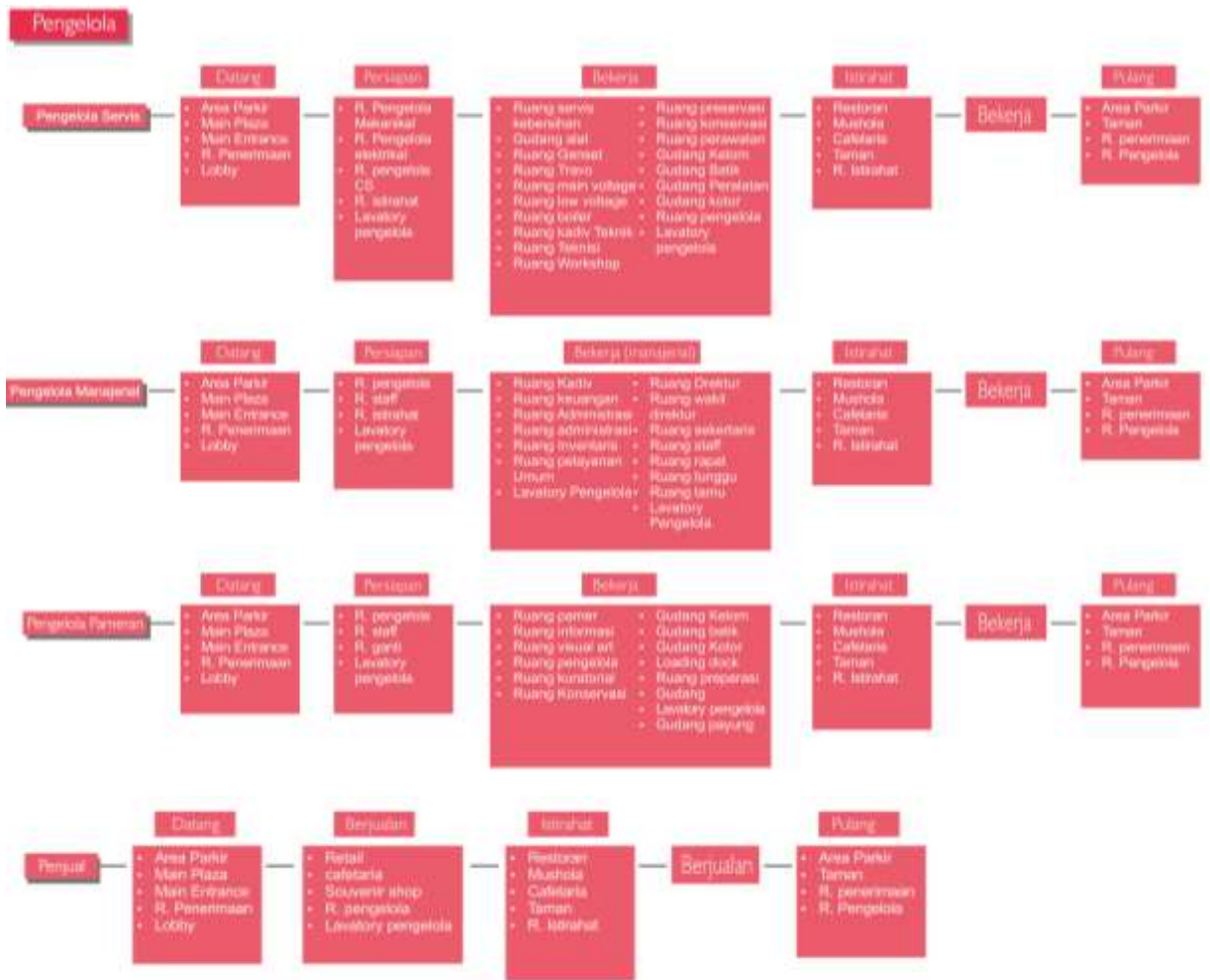


Diagram 2.4 Flow Activity Pengelola dan Penjual

Studi aktivitas pengelola ini dibagi 5 pelaku yaitu pengelola servis, pengelola manajerial, pengelola pameran, pengelola pameran dan penjual. Alu aktivitas didapat dari hasil analisa dan analisis, studi lapangan dan survey aktivitas di lokasi studi.

2.3 Kebutuhan Ruang

Berikut adalah kebutuhan ruang Batik Centre:

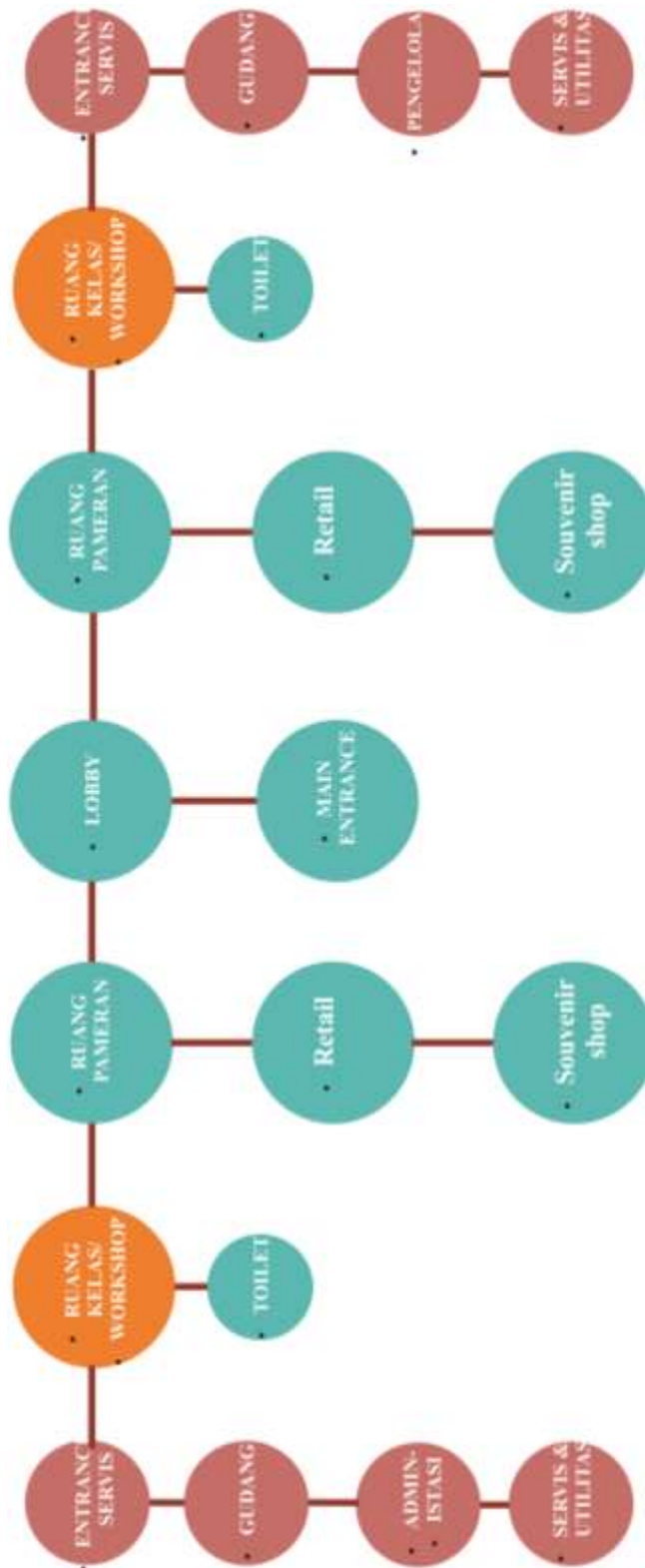
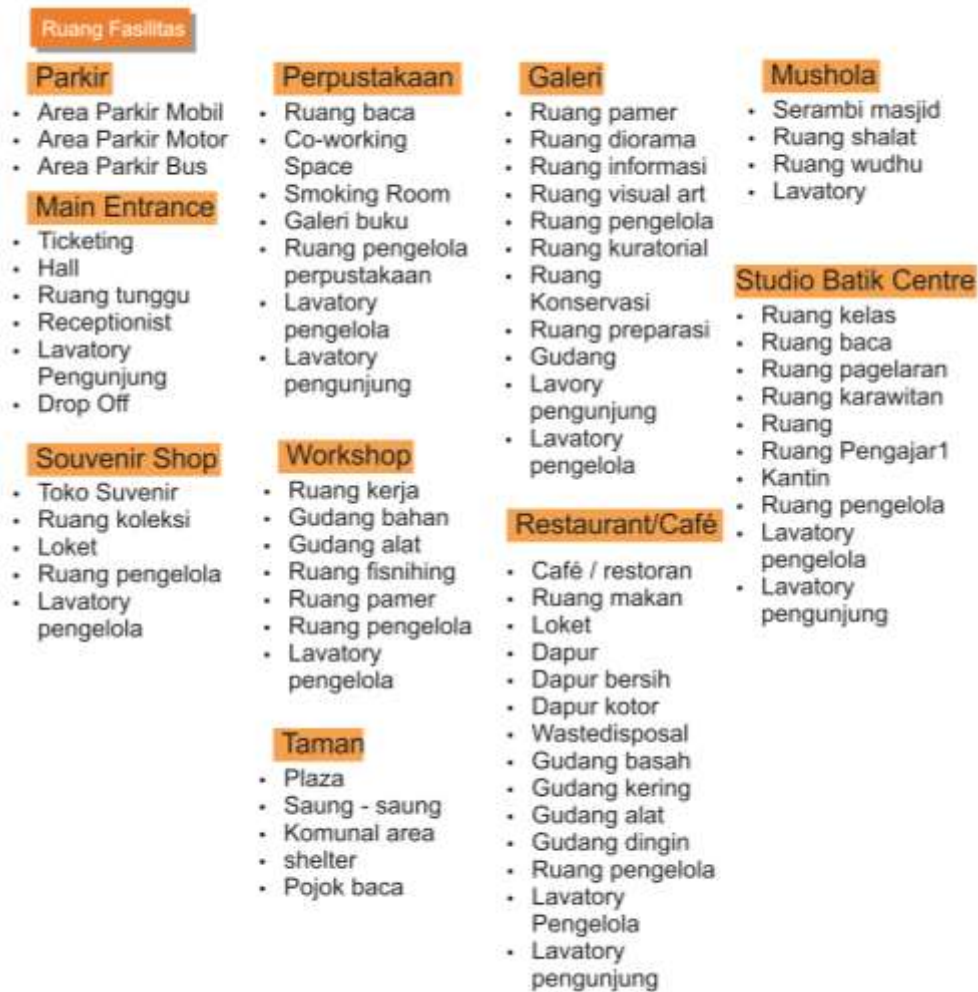


Diagram 2.5 Kebutuhan Ruang



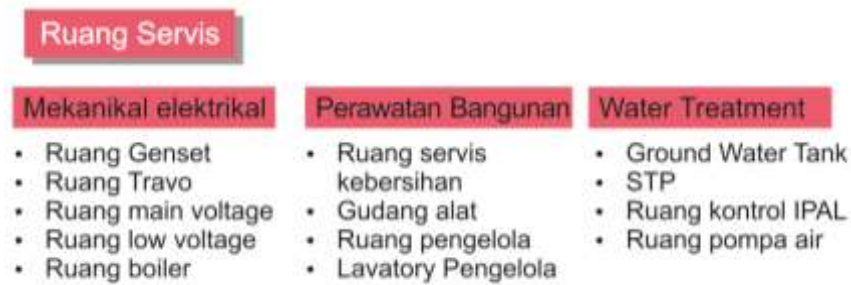
Gambar 2.2 Ruang Fasilitas

Sumber: Data pribadi



Gambar 2.3 Ruang Pengelola

Sumber: Data pribadi



Gambar 2.4 Ruang Servis
Sumber: Data pribadi

Kebutuhan Ruang tersebut akan menjadi fasilitas yang akan ada di Batik Centre. Baik dari fasilitas Utama, pendukung, fasilitas pengelola dan fasilitas servis. Kebutuhan Ruang ini didapat dari hasil analisis bangunan serupa, hasil studi lapangan ke beberapa lokasi yang memiliki fungsi dan kriteria yang sama dengan Batik Centre, buku rujukan, journal fungsi terkait dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan kebudayaan dan kesenian.

2.4 Besaran Ruang

Besaran Ruang merupakan tahap yang penting dalam runtutan tahapan pada programming. Besaran ruang akan memberikan luasan standar dari fasilitas beserta ruang-ruangnya agar sesuai Standard dan tidak menyalahi aturan. Jika desain bangunan sesuai dengan peraturan maka kenyamanan akan tercapai dengan mudah, berikut Besaran Ruang berdasarkan fungsi dan fasilitas Batik Centre:

LAPORAN TUGAS AKHIR
BATIK CENTRE

Tabel 2.1 Besaran Ruang

NO	Zona	Nama Ruang	KPS	Standar Ruang	SB	Smesias	Total Luasan
	Publik	Parkir Mobil	40 Mobil	$(5 \times 2) \times 40 = 400 \text{ m}^2$	AD	$50 \times 400 = 2000 \text{ m}^2$	$400 + 200 = 600 \text{ m}^2$
		Parkir Motor	70 motor	$(2 \times 1) \times 70 = 140 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 140 = 60 \text{ m}^2$	$140 + 60 = 200 \text{ m}^2$
		Parkir Bus	8 bus	$(8 \times 4) \times 8 = 256 \text{ m}^2$	AD	$60 \times 256 = 154 \text{ m}^2$	$256 + 154 = 410 \text{ m}^2$
		Pos Keamanan	3 org	$4 \text{ org} = (4 \times 1.8) = 7.2 \text{ m}^2$	AD	$35 \times 11 = 4 \text{ m}^2$	$11 + 4 = 15 \text{ m}^2$
			2 Meja = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$			$4 \text{ Pos} = 4 \times 15 = 60 \text{ m}^2$	
			3 kursi = $(3 \times 0.5 \times 0.6) = 1 \text{ m}^2$				
		Ticketing	4 org	$6 \text{ org} = (6 \times 1.8) = 10.8 \text{ m}^2$	AD	$35 \times 15 = 5 \text{ m}^2$	$15 + 5 = 20 \text{ m}^2$
			2 Meja = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$				
			6 kursi = $(6 \times 0.5 \times 0.6) = 1.8 \text{ m}^2$				
		Ruang Informasi	3 org	$3 \text{ org} = (3 \times 1.8) = 5.4 \text{ m}^2$	AD	$30 \times 9 = 2.7 \text{ m}^2$	$9 + 2.7 = 11.7 \text{ m}^2$
			2 Meja = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$				
			3 kursi = $(3 \times 0.5 \times 0.6) = 1 \text{ m}^2$				
		Ruang Penerimaan	3 org	$3 \text{ org} = (3 \times 1.8) = 5.4 \text{ m}^2$	AD	$30 \times 9 = 2.7 \text{ m}^2$	$9 + 2.7 = 11.7 \text{ m}^2$
			2 Meja = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$				
			3 kursi = $(3 \times 0.5 \times 0.6) = 1 \text{ m}^2$				
		Ruang Tunggu	10 org	$10 \text{ org} = (10 \times 1.8) = 18 \text{ m}^2$	AD	$35 \times 24 = 8 \text{ m}^2$	$24 + 8 = 32 \text{ m}^2$
			2 Meja = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$				
			10 kursi = $(10 \times 0.5 \times 0.6) = 3 \text{ m}^2$				
		Lavatory Pengunjung Pria	10 org	$10 \text{ org} = (10 \times 1.8) = 18 \text{ m}^2$	AD	$35 \times 30 = 10 \text{ m}^2$	$30 + 10 = 40 \text{ m}^2$
			5 Urinoir = $(5 \times 0.5 \times 0.15) = 0.4 \text{ m}^2$				
	4 Toilet = $(4 \times 1.8 \times 1.6) = 12 \text{ m}^2$						
	Lavatory Pengunjung Wanita	10 org	$10 \text{ org} = (10 \times 1.8) = 18 \text{ m}^2$	AD	$35 \times 34 = 11.8 \text{ m}^2$	$34 + 11.8 = 45 \text{ m}^2$	
		5 Washbasin = $(5 \times 0.5 \times 0.6) = 1.5 \text{ m}^2$					
		5 Toilet = $(5 \times 1.8 \times 1.6) = 14.4 \text{ m}^2$					
	Penitipan Barang	4 org	$4 \text{ org} = (4 \times 1.6) = 6.4 \text{ m}^2$	AD	$30 \times 10.8 = 3.2 \text{ m}^2$	$10.8 + 3.2 = 14 \text{ m}^2$	
		4 Lemari = $(4 \times 2 \times 0.4) = 3.2 \text{ m}^2$					
		4 kursi = $(4 \times 0.5 \times 0.5) = 1 \text{ m}^2$					

NO	Zona	Nama Ruang	KPS	Standar Ruang	SB	Sekolah	Total Luasan
	Publik	Restaurant	100 org	$100 \text{ org} = (100 \times 1.8) = 180 \text{ m}^2$	AD	$50 \times 254 = 130 \text{ m}^2$	$254 + 130 = 400 \text{ m}^2$
			22 Meja Besar = $(22 \times 2 \times 1) = 44 \text{ m}^2$				
			14 Meja Kecil = $(14 \times 1 \times 0.6) = 8.4 \text{ m}^2$				
			Dapur = $(8 \times 8) = 64 \text{ m}^2$				
			2 Loker = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$				
			120 kursi = $(120 \times 0.5 \times 0.6) = 35 \text{ m}^2$				
	Semi Private	Perpustakaan	50 org	$50 \text{ org} = (50 \times 1.8) = 90 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 166 = 66.4 \text{ m}^2$	$166 + 66 = 230 \text{ m}^2$
			16 meja = $(16 \times 2 \times 0.6) = 17 \text{ m}^2$				
			66 kursi = $(66 \times 0.5 \times 0.6) = 17 \text{ m}^2$				
			12 lemari = $(12 \times 4 \times 0.4) = 20 \text{ m}^2$				
			3 Toilet Pria = $(3 \times 1.8 \times 1.6) = 8.64 \text{ m}^2$				
			4 Toilet Wanita = $(4 \times 1.8 \times 1.6) = 9.4 \text{ m}^2$				
		Souvenir Shop	30 org	$30 \text{ org} = (30 \times 1.8) = 54 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 77.5 = 31 \text{ m}^2$	$77.5 + 31 = 108 \text{ m}^2$
			14 Meja = $(14 \times 2 \times 0.6) = 22 \text{ m}^2$				
			6 kursi = $(6 \times 0.5 \times 0.6) = 1.5 \text{ m}^2$				
	Galeri	80 org	$80 \text{ org} = (80 \times 1.8) = 144 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 260 = 70 \text{ m}^2$	$260 + 70 = 320 \text{ m}^2$	
		8 Meja = $(8 \times 2 \times 0.6) = 9.6 \text{ m}^2$					
		10 kursi = $(10 \times 0.5 \times 0.6) = 3 \text{ m}^2$					
		3 Toilet Pria = $(3 \times 1.8 \times 1.6) = 8.64 \text{ m}^2$					
		4 Toilet Wanita = $(4 \times 1.8 \times 1.6) = 9.4 \text{ m}^2$					
		6 washbasin = $(6 \times 0.5 \times 0.5) = 1.5 \text{ m}^2$					
	Studio Batik	40 org	$40 \text{ org} = (40 \times 1.8) = 72 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 338 = 120 \text{ m}^2$	$388 + 120 = 460 \text{ m}^2$	
		2 R. kelas = $(2 \times 6 \times 6) = 72 \text{ m}^2$					
		R. Pajajaran = $(6 \times 10) = 60 \text{ m}^2$					
		R. Karawitan = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$					
		Studio Lukis = $(6 \times 8) = 42 \text{ m}^2$					
		R. Pengelola = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$					
	Workshop	20 org	$20 \text{ org} = (20 \times 1.8) = 36 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 230 = 94 \text{ m}^2$	$230 + 94 = 324 \text{ m}^2$	
		2 R. Kerja = $(2 \times 6 \times 6) = 64 \text{ m}^2$					
		G. Bahan = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$					
		G. Alat = $(3 \times 4) = 12 \text{ m}^2$					
		R. Finishing = $(4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$					
		R. Pamer = $(3 \times 4) = 12 \text{ m}^2$					
		R. Pengelola = $(4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$					
		Lavatory Pengelola = $(4 \times 5) = 20 \text{ m}^2$					
		Lavatory Pengunjung = $(4 \times 6) = 26 \text{ m}^2$					

NO	Zona	Nama Ruang	FPS	Besaran Ruang	SB	Setoran	Total Luasan
	Private	R. Direktur	4 org	4 org = $(4 \times 1.8) = 7.2 \text{ m}^2$ Meja = $(2 \times 1) = 2 \text{ m}^2$ 3 Kursi = $(3 \times 0.6 \times 0.6) = 1.1 \text{ m}^2$ 2 Lemari = $(2 \times 2 \times 0.6) = 2.4 \text{ m}^2$ Toilet = $(2 \times 1.6) = 3.6 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 16.4 = 6.4 \text{ m}^2$	$16.4 + 6.4 = 26 \text{ m}^2$
			4 org	2 org = $(2 \times 1.8) = 3.6 \text{ m}^2$ Meja = $(2 \times 1) = 2 \text{ m}^2$ 2 Kursi = $(2 \times 0.6 \times 0.6) = 0.8 \text{ m}^2$ Lemari = $(2 \times 0.6) = 1.6 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 8 = 3 \text{ m}^2$	$8 + 3 = 16 \text{ m}^2$
			18 org	18 org = $(18 \times 1.8) = 32.4 \text{ m}^2$ R. Sekretaris = $(3 \times 4) = 12 \text{ m}^2$ R. Keuangan = $(3 \times 4) = 12 \text{ m}^2$ R. Rapat = $(6 \times 4) = 24 \text{ m}^2$ R. tamu = $(3 \times 3) = 9 \text{ m}^2$ Lavatory Pengelola = $(4 \times 5) = 20 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 110 = 44 \text{ m}^2$	$110 + 44 = 152 \text{ m}^2$
			10 org	10 org = $(10 \times 1.8) = 18 \text{ m}^2$ R. LV = $(1 \times 2) = 6 \text{ m}^2$ R. MV = $(3 \times 3) = 9 \text{ m}^2$ R. Genet = $(8 \times 10) = 80 \text{ m}^2$ R. Tralo = $(3 \times 3) = 9 \text{ m}^2$ R. Pengelola = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$ Lavatory Pengelola = $(4 \times 5) = 20 \text{ m}^2$ Backstage = $(18 \times 4) = 72 \text{ m}^2$ Gudang = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$ Lavatory Pengelola = $(4 \times 5) = 20 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 178 = 64 \text{ m}^2$	$178 + 64 = 242 \text{ m}^2$
			8 org	8 org = $(8 \times 1.9) = 14.4 \text{ m}^2$ Gudang alat = $(3 \times 3) = 9 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 24 = 9 \text{ m}^2$	$24 + 9 = 34 \text{ m}^2$
		10 org	10 org = $(10 \times 2.2) = 2.2 \text{ m}^2$ Gudang alat = $(4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$ R. Preservasi = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$ R. Konservasi = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$ R. Kuratorial = $(6 \times 6) = 36 \text{ m}^2$ LAB = $(6 \times 5) = 36 \text{ m}^2$	AD	$40 \times 182 = 72 \text{ m}^2$	$182 + 72 = 254 \text{ m}^2$	

Setelah melakukan tahap besaran ruang, maka tahap selanjutnya yaitu dengan menjumlahkan besaran luas setiap zonanya, dengan begitu maka akan lebih mudah pada saat menentukan besaran perzona dan membagi wilayah zona. Berikut jumlah antar zonanya:



Gambar 2.5 Ruang Servis
 Sumber: Data pribadi

2.5 Studi Banding Proyek Sejenis

2.5.1 Internasional Batik Centre



Gambar 2.6 Internasional Batik Centre
Sumber: Google Image

1. Lokasi:

Jl. Ahmad Yani No.573, Pegantungan, Pekuncen, Kec. Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah 51152

2. Luas lahan keseluruhan: $\pm 44.701 \text{ m}^2$

3. Aksesibilitas:



Gambar 2.7 Lokasi Internasional Batik Centre
Sumber: Google Maps

Aksesibilitas untuk menuju Internasional Batik Centre sangat mudah dan dapat dilalui menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, Sistem 2 arah yang digunakan menjadi sangat mudah untuk mengakses kedalam bangunan, jalan raya yang ada di depan

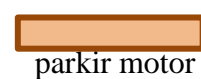
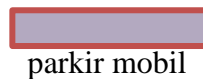
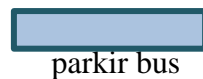
bangunan tersebut cukup luas, apabila dari arah Stasiun Besar Pekalongan tinggal menuju ke arah Barat menuju Jalan Nasional 1, lalu lurus melewati Jalan Pantura Raya sampai sampai di IBC di Jalan Ahmad Yani No. 573.



Gambar 2.8 Aksesibilitas Internasional Batik Centre
Sumber: Google Maps

4. Kapasitas parkir:

Kesiapan lahan parkir kendaraan bermotor mampu memuat 30 bus, 700 mobil, dan 1.200 unit sepeda motor. Terbagi dalam 2 ruang besar beratap terletak di bagian belakang kompleks perdagangan utama.





Gambar 2.9 Fasilitas Parkir Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

5. Entrance:

Main entrance (in) dalam site berada di Jalan Ahmad Yani sebelah Timur, dan *entrance (out)* berada di Jalan Ahmad Yani sebelah Barat.



Entrance (in)

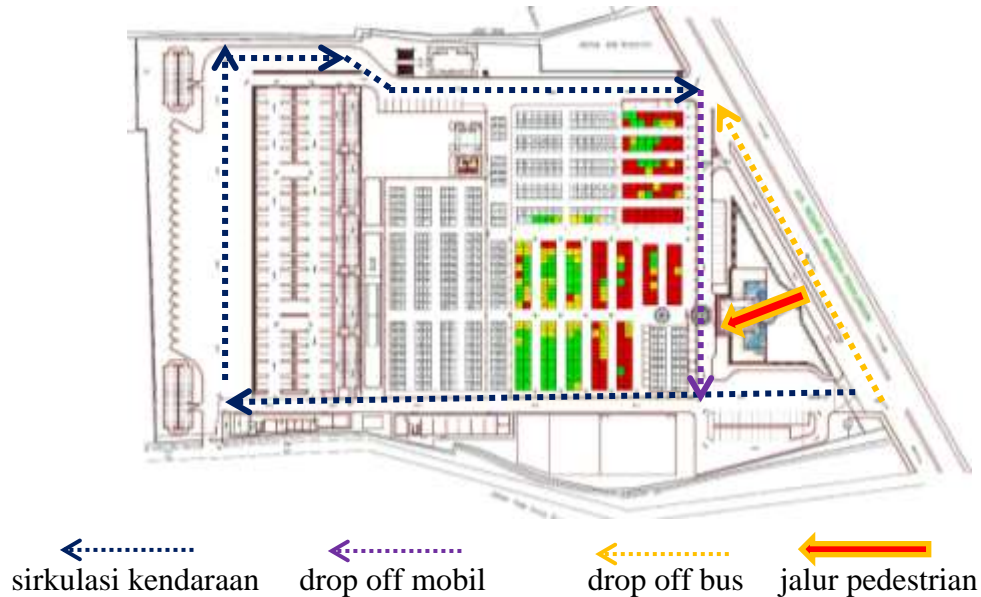


Entrance (out)

Gambar 2.10 Entrance Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

6. Sirkulasi:

Sistem sirkulasi kendaraan dalam site yaitu *oneway* dengan mengelilingi bangunan.



Gambar 2.11 Sirkulasi Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

7. Konsep

Filosofi bangunan IBC yang mempunyai daya tarik tersendiri khususnya untuk para pembeli, yaitu dengan filosofi "Ngadepke Bundaran Ghede Mungkurake Pagunungan".

Dengan konsep yang bersahabat bagi para pembelinya, IBC ini dirancang dengan fasilitas 700 kios dengan berbagai ukuran, area workshop batik, museum batik, food court, sarana ibadah dan area parkir yang sangat luas.





Gambar 2.12 Konsep Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

Pada fasad bangunan menggunakan pola batik kawung khas pekalongan, yang diterapkan pada secondary skin, yang mengelilingi bangunan utama.




8. Fasilitas:

Tabel 2.2 Fasilitas Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

	<ul style="list-style-type: none"> • 700 kios type AC, non AC dan kios makanan
--	---

LAPORAN TUGAS AKHIR
BATIK CENTRE

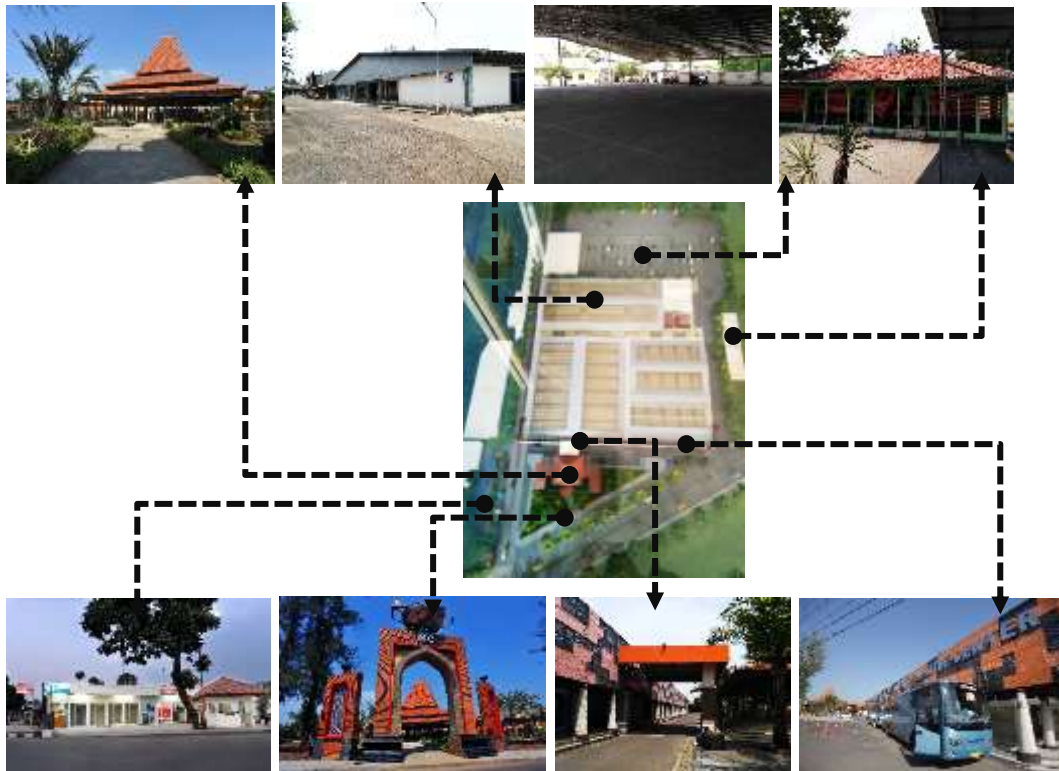
	<ul style="list-style-type: none">• listrik meteran 900W pada setiap kios
	<ul style="list-style-type: none">• toilet 3 lokasi
	<ul style="list-style-type: none">• tempat parkir 30 bus, 300 mobil, dan 700 sepeda motor

	<ul style="list-style-type: none">• ATM center
	<ul style="list-style-type: none">• kafe dan restoran keluarga
	<ul style="list-style-type: none">• area bermain anak• pusat jajanan dan oleh-oleh

	<ul style="list-style-type: none">• sistem pemadam kebakaran dan fire alarm
	<ul style="list-style-type: none">• mushola
	<ul style="list-style-type: none">• mini museum batik

	<ul style="list-style-type: none">• business center
	<ul style="list-style-type: none">• pendopo
	<ul style="list-style-type: none">• fasilitas edukasi batik
	

9. Mapping dalam site



Gambar 2.13 Mapping dalam Site
Sumber: Data pribadi

10. Sifat/perubahan untuk lingkungan sekitar:

Selain mewadahi dalam bidang batik, juga mewadahi bidang kuliner seperti UKM oleh-oleh khas Pekalongan dan restoran dengan menjual makanan khas. Sehingga di sekitar lingkungan site tidak terdapat pedagang kaki lima karena adanya area khusus bagi UKM kuliner dan oleh-oleh.



Gambar 2.14 UKM dalam Site
Sumber: Data pribadi

11. Aktivitas:

Kegiatan utama di dalam site adalah kegiatan transaksi perdagangan dan pemasaran batik, baik dalam partai kecil, menengah, maupun besar, dalam skala lokal, regional, maupun internasional. Berlokasi di jalan utama Pantura, IBC tidak hanya akan dikunjungi oleh pembeli mancanegara saja, tetapi juga oleh para pengunjung domestik yang sedang melewati jalur utama antar kota tersebut.



Gambar 2.15 Aktivitas dalam Site
Sumber: Data pribadi

Selain kegiatan transaksi perdagangan batik, karena lokasi Internasional Batik Centre ini berada pada jalur Jalan Raya Pantura maka tempat ini juga sering digunakan sebagai rest area pada siang hari bagi pengendara yang sedang melewati jalan tersebut, dan juga aktivitas di dalamnya sebagai perdagangan makanan khas juga oleh-oleh, selain itu terdapat meeting room dan aula yang dapat digunakan untuk kegiatan tertentu.

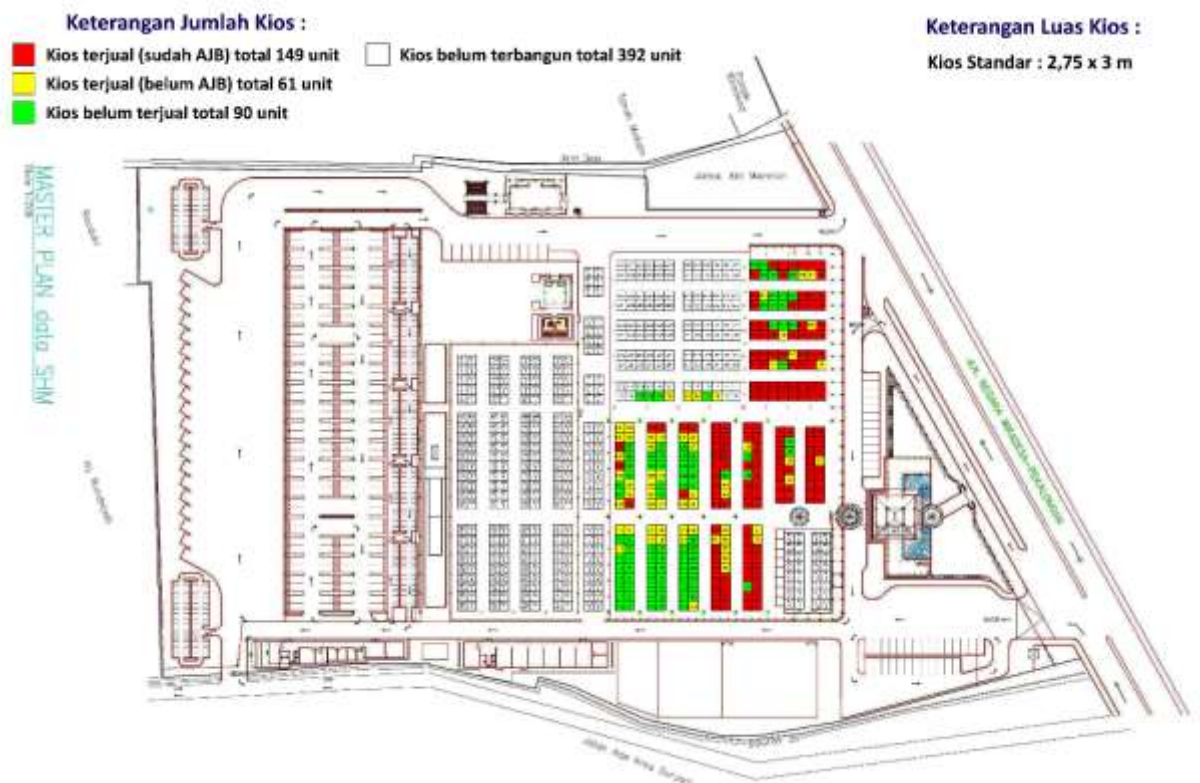




Gambar 2.16 Kegiatan dalam Site
Sumber: Data pribadi

Di dalam Internasional Batik Centre juga terdapat kegiatan *workshop* yaitu mencoba secara langsung pembuatan batik cap dan tulis yang dibimbing oleh seniman batik.

12. Denah Internasional Batik Centre



Gambar 2.17 Denah Internasional Batik Centre
Sumber: Google Image

13. Landscape

Taman hanya terdapat di area depan bangunan, dan vegetasi yang terdapat di area taman depan tidak dapat berfungsi sebagai buffer polusi

dan kebisingan, karena jenis vegetasi pada eksisting adalah beberapa jenis pohon palm dan beberapa perdu yang tidak beraturan.



Gambar 2.18 Taman Internasional Batik Centre
Sumber: Data pribadi

Hal ini membuat area taman menjadi panas dan gersang, karena tidak adanya pohon peneduh yang ditanam di dalam site.